

RINGKASAN

Semangka (*Citrullus vulgaris L*) merupakan salah satu komoditas hortikultura yang sangat digemari oleh sebagian besar masyarakat sebagai buah-buahan. Di kecamatan Jerowaru tanaman semangka (*Citrullus vulgaris L*) merupakan salah satu komoditas hortikultura yang dikembangkan.

Teknologi pemakaian jerami merupakan suatu teknologi dalam usahatani semangka (*Citrullus vulgaris L*) sebagai pengganti mulsa plastik yang hanya bisa dibeli dan otomatis akan mengeluarkan biaya bagi petani itu sendiri. Sedangkan kalau memakai jerami petani tidak akan mengeluarkan biaya karena jerami tidak dibeli, melainkan jerami sisa hasil panen yang terdahulu (tanam padi). Penggunaan jerami secara tradisional berfungsi untuk menjaga kelembaban tanah, namun kadang jerami mendatangkan bencana karena jerami yang membusuk (basah) bisa menularkan penyakit (Anonim, 2010).

Oleh karena itu, maka dipandang perlu untuk melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Pendapatan Usahatani Semangka (*Citrullus vulgaris L*) yang Menggunakan Mulsa Jerami Di Kecamatan Jerowaru Kabupaten Lombok Timur”.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah : 1. Untuk mengetahui tingkat pendapatan usahatani semangka (*Citrullus vulgaris L*) yang menggunakan jerami di Kecamatan Jerowaru, 2. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi oleh usahatani semangka (*Citrullus vulgaris L*) yang menggunakan mulsa jerami di Kecamatan Jerowaru.

Sedangkan kegunaan penelitian ini adalah : 1. Sebagai referensi bagi pemerintah dalam mengambil kesimpulan dan keputusan untuk menentukan program kebijakan usahatani yang berhubungan dengan semangka (*Citrullus vulgaris L*), 2. Sebagai bahan pertimbangan bagi para petani dalam mengelola dan mengembangkan usahatannya baik yang menggunakan jerami maupun yang tidak menggunakan jerami, dan 3. Sebagai bahan kajian bagi peneliti lain yang berminat dalam hal pendapatan usahatani yang berhubungan dengan semangka (*Citrullus vulgaris L*).

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif yaitu penelitian yang tertuju pada pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang dengan cara mengumpulkan data, menyusun, menjelaskan, menganalisa dan menarik kesimpulan. Sedangkan pengumpulan data dilakukan dengan teknik survey yaitu cara pengumpulan data dari sejumlah individu (responden) dengan kurun waktu tertentu dengan berpedoman pada daftar pertanyaan yang sudah dipersiapkan terlebih dahulu.

Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Jerowaru dari 4 (empat) desa yang akan dipilih 3 (tiga) desa yang dijadikan sebagai daerah sampel penelitian yaitu Desa Jerowaru, Desa Pemongkong dan Desa Sukaraja mempunyai areal tanam terluas. Petani yang digunakan sebagai responden adalah petani yang menanam semangka (*Citrullus vulgaris L*) yang menggunakan jerami pada musim tanam 2009. Sedangkan jumlah petani responden sebanyak 30 ditetapkan secara quota sampling.

Berdasarkan hasil penelitian usahatani semangka yang menggunakan mulsa jerami di Kecamatan Jerowru maka dapat diambil kesimpulan :1. Secara finansial usahatani semangka yang menggunakan mulsa jerami di Kecamatan Jerowaru menguntungkan dengan pendapatan sebesar Rp 8.731.392,- per luas lahan garapan atau sebesar Rp. 9.039.141,-,-per hektar per musim tanam, dan 2. Kendala utama yang dijumpai dalam usahatani semangka yang menggunakan mulsa jerami di Kecamatan Jerowaru adalah serangan hama penyakit terutama hama ulat dan penyakit layu dan iklim yang kurang bersahabat serta permodalan yang kurang.